

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURWOREJO  
JURUSAN GIZI  
Tugas Akhir, 2022**

Frisca Delvia

**Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pemberian MP-ASI pada Ibu Baduta di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran.**

xiii + 67 halaman + 18 tabel, 2 gambar, 6 lampiran

**ABSTRAK**

Makanan pendamping air susu ibu (MP-ASI) adalah asupan transisi dari asupan yang awalnya hanya susu menuju ke makanan semi padat. Masa peralihan dari ASI eksklusif menuju makanan keluarga juga dikenal sebagai masa penyapihan (*weaning period*). Secara nasional cakupan *wasting* pada baduta secara nasional di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 7,8%, dan cakupan *underweight* pada baduta secara nasional di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 13,6%, sedangkan untuk cakupan *stunting* pada baduta secara nasional di Indonesia pada tahun 2021 sebesar 20,8% (SSGI, 2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan praktik pemberian MP-ASI pada ibu baduta di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran pada bulan Desember 2021. Sampel pada penelitian menggunakan total populasi yaitu 33 ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu memiliki tingkat pendidikan SLTA/ sederajat 36,4%, ibu tidak bekerja 97,0% dan responden berpendapatan rendah sebanyak 51,5%. Ibu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 81,8% dan ibu yang memiliki sikap positif 60,6%. Ibu yang memberikan MP-ASI tepat waktu ( $\geq 6$  bulan) sebanyak 66,7%, ibu yang memberikan keragaman MP-ASI yang tidak sesuai sebanyak 57,6%, pemberian tekstur MP-ASI yang tidak sesuai sebanyak 54,4%, ibu yang memberikan frekuensi MP-ASI tidak sesuai sebanyak 72,7% dan ibu dengan pemberian porsi MP-ASI yang tidak sesuai sebanyak 54,4%.

Praktik pada pemberian MP-ASI di Desa Sidodadi Pesawaran diharapkan dapat lebih baik lagi dengan bantuan tenaga kesehatan yang melibatkan kader posyandu dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan ibu baduta dalam menyiapkan MP-ASI berupa edukasi, konseling serta praktik demonstrasi secara baik dan benar serta terhindar dari pemberian MP-ASI dini.

Kata kunci : pengetahuan, sikap, praktik, MP-ASI

Daftar bacaan : 64 (2010 - 2021)

**HEALTH POLYTECHNIC OF TANJUNGPUR  
NUTRITION DEPARTMENT  
Final Report, 2022**

Frisca Delvia

**Description of Knowledge, Attitudes and Practices of Giving MP-ASI to  
Baduta Mothers in Sidodadi Village, Pesawaran Regency.**

xiii + 67 pages + 18 tables, 2 pictures, 6 attachments

**ABSTRACT**

Complementary food for breast milk (MP-ASI) is a transitional intake from intake that was initially only milk to semi-solid food. The transition period from exclusive breastfeeding to family food is also known as the weaning *period*. Nationally, the coverage of *wasting* on baduta nationally in Indonesia in 2021 is 7.8%, and coverage *underweight* on baduta nationally in Indonesia in 2021 is 13.6%, while the coverage *stunting* on baduta nationally in Indonesia in 2021 by 20.8% (SSGI, 2021). This study aims to describe the knowledge, attitudes and practices of giving complementary feeding to under-five mothers in Sidodadi Village, Pesawaran Regency.

This type of research is descriptive research. This research was conducted in Sidodadi Village, Pesawaran Regency in December 2021. The sample in this study used a total population of 33 mothers with babies aged 6-24 months in Sidodadi Village, Pesawaran Regency. The data analysis used was univariate analysis to describe the characteristics of each research variable.

The results showed that mothers had a high school education level/equivalent 36.4%, mothers did not work 97.0% and low income respondents were 51.5%. Mothers who have good knowledge are 81.8% and mothers who have a positive attitude are 60.6%. Mothers who gave MP-ASI on time ( $\geq 6$  months) were 66.7%, mothers who gave variety of MP-ASI that were not appropriate were 57.6%, giving textures of MP-ASI that were not appropriate were 54.4%, mothers who gave the frequency of inappropriate MP-ASI as much as 72.7% and mothers with the provision of inappropriate MP-ASI as much as 54.4%.

The practice of giving MP-ASI in Sidodadi Pesawaran Village is expected to be even better with the help of health workers involving posyandu cadres by increasing the abilities and skills of mothers under two in preparing MP-ASI in the form of education, counseling and demonstration practices properly and correctly and avoiding giving Early MP-ASI.

Keywords : knowledge, attitude, practice, MP-ASI  
Reference : 64 (2010 - 2021)